

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Populasi Penelitian

1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Lembaga PAUD CERDAS yang bertempat di jalan Cibogo bawah Rt.05/07 Bandung Telp. 022-91326747 yang bernaung pada PKK Kelurahan Sukawarna.

Pemilihan Lembaga PAUD CERDAS sebagai lokasi penelitian ini karena dalam proses pembelajaran di kelas belum menggunakan film animasi sebagai media pembelajaran khususnya pada pengembangan bahasa anak.

2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Nawawi.H dalam Margono.S (2007:118) “populasi adalah seluruh objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. “Sedangkan Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:84) menyatakan bahwa:

Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain populasi ialah kumpulan dari sejumlah elemen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik yang berada di Lembaga PAUD CERDAS yang berjumlah 42 anak didik.

Untuk lebih rincinya, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah anak POS PAUD CERDAS tahun ajaran 2008-2009

Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A (usia 2-3 tahun)	6	6	12 anak
B (usia 4-5 tahun)	5	13	18 anak
C (usia 3-4 tahun)	4	8	12 anak
Jumlah anak	15	27	42 anak

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian ini, sehingga diambil satu kelas sebagai sampel. yaitu kelompok B sebagai kelas eksperimen. Sebagaimana, Arikunto (2006:140) mengemukakan bahwa “pengambilan sampel berdasarkan tujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi.”

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan dari seluruh populasi berjumlah 42 anak, sampel penelitian yang diambil yaitu kelompok B dengan 18 anak sebagai kelompok eksperimen..

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. (Syaodih.N (2007:52).

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan dalam penelitian ini ialah penelitian eksperimen dengan model pra

eksperimen *one group pre test post test design* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film animasi terhadap peningkatan kosakata dasar anak usia 4-6 tahun.

Dalam model desain *one group pre test-post test*, kelompok sampel tidak diambil secara acak juga tidak ada kelompok pembanding, tetapi diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. (Syaodih.N (2007:208). Selanjutnya, menurut Arikunto (2006:84), penelitian pra eksperimen seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya dan disebut juga dengan istilah “*quasi experiment*” karena belum memenuhi beberapa persyaratan eksperimen murni.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one group pre test-post tes design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Model desain ini, dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Desain *one group pre test-post tes design*

O1	X	O2
----	---	----

(Arikunto, (2006:85)

Keterangan:

O1: Pre Tes kelompok Eksperimen

O2: Post Tes kelompok eksperimen

X : Perlakuan eksperimen

Desain ini digunakan dalam penelitian, dikarenakan untuk mendapatkan kelompok kontrol yang sesuai dan dapat dikendalikan sulit untuk dilakukan seperti yang dikemukakan oleh Margono (2007:111) bahwa :

Penelitian menggunakan pengendalian perlakuan yang ketat biasanya tidak dapat dilaksanakan dengan manusia dan masalah kemasyarkatan, karena itu selain berkaitan dengan masalah sopan santun penelitian, di dalam penelitian ilmu sosial maupun pendidikan sangat sulit melaksanakan penelitian eksperimen murni sehingga dikembangkan penelitian yang menggunakan desain hampir eksperimen atau kuasi eksperimen.

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen disebut *pre test*, dan observasi sesudah eksperimen disebut *post test*.

Langkah-langkah pra eksperimen yang dilakukan pada desain ini ialah :

- a. Memilih kelompok yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kelas yang sudah ada.
- b. Menentukan kelas mana yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen.
- c. Mengadakan Pre Tes terhadap kelompok eksperimen (O1).
- d. Memberikan perlakuan terhadap kelompok eskperimen (X) berupa penggunaan film animasi sebagai media yang dieksperimenkan.
- e. Mengadakan Post Tes terhadap kelompok eksperimen (O2).
- f. Perbedaan nilai rata-rata antara O2 dan O1 (Nilai rata-rata pencapaian) selanjutnya diuji signifikasinya secara statistika.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas atau dapat dikatakan variabel terikat dapat berubah atau tergantung pada variabel bebas.

Variabel bebas disini adalah media film animasi sedangkan variabel terikatnya adalah kosakata dasar anak usia 4-5 tahun pada perbendaharaan kata benda universal, perbendaharaan kata kerja pokok, dan perbendaharaan kata bilangan pokok.

2. Definisi Operasional

1. Film Animasi adalah suatu rangkaian gambar diam secara *inbetween* dengan jumlah yang banyak, bila kita proyeksikan akan terlihat seolah-olah hidup (bergerak), seperti yang dilihat pada film-film kartun di televisi maupun layar lebar (Ahmadzeni, 2008).
2. Kosakata Dasar adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Adapun yang termasuk pada kosakata dasar ialah: (1) Kata benda universal; misalnya: nama binatang. (2).Kata kerja pokok; misalnya makan, menggali, berkemah, dan sebagainya. (3).Kata bilangan pokok; misalnya: satu, dua,

tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan,sembilan, sepuluh, dan sebagainya .(Tarigan,H. 1993:3)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. (Margono,S:2007:155).

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Instrumen untuk untuk metode observasi adalah pedoman *check list* dengan skala penilaian. Skala penilaian yang digunakan ialah skala Guttman, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Riduwan (2003:16) bahwa:

skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya : jawaban Ya –Tidak. Skala ini dapat dibuat dalam ceklist dengan jawaban responden berupa nilai tertinggi bernilai (1) dan nilai terendah bernilai (0).

Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi berstruktur untuk mengamati proses pembelajaran pada saat pelaksanaan dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media film animasi .

Melalui pengamatan ini dapat diketahui perilaku dan respon dari individu yang mempunyai skala penilaian, serta kegiatan yang dilakukan selama eksperimen dilaksanakan. Hasil skala penilaian yang diperoleh dari observasi terhadap kosakata dasar dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam penyusunan pedoman observasi dengan skala penilaian, yaitu :

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran dan indikator berdasarkan pada pengembangan kosakata.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen
- c. Melaksanakan uji coba instrumen kepada anak di luar sampel. Dalam penelitian ini, TK Islam Terpadu Al- Lathif dipilih sebagai tempat uji coba.
- d. Menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- e. Melaksanakan penelitian di lembaga PAUD CERDAS dan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel dalam pelaksanaan pre tes dan post tes pada kelas eksperimen.

Instrumen penelitian disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengkaji variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi subpenelitian, sehingga indikator dapat diukur dan menghasilkan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas atau dapat dikatakan variabel terikat dapat berubah atau tergantung pada variabel bebas.
- b. Variabel bebas disini adalah media film animasi sedangkan variabel terikatnya adalah kosakata dasar anak usia 4-5 tahun pada kata benda universal, kata kerja pokok, dan kata bilangan pokok.

- c. Menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel dan indikatornya. Jenis instrumen yang digunakan ialah instrumen yang mengukur variabel terikat pada kosakata dasar anak usia 4-5 tahun.
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen yang berdasarkan pada indikator variabel terikat.
- e. Berdasarkan kisi-kisi instrumen, peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang ditetapkan kisi-kisi instrument.
- f. Melakukan *judgement* instrumen yang telah dibuat kepada dosen ahli.
- g. Instrumen yang telah disusun, kemudian diuji coba pada kelompok di luar eksperimen dan diuji validitas serta reliabilitas.

Adapun kisi-kisi instrument pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Teknik Pula	Butir Item
1.	Kosakata Dasar	a. Menyebutkan kata benda Universal. (Nama Binatang)	a) Menyebutkan nama-nama binatang secara lisan dengan tepat. (capung, Bangau, katak, tupai, dan kalkun).	Observasi	1,2,3, 4,5
		b. Menunjukkan kata benda universal. (Nama Binatang)	b) Menunjukkan nama-nama binatang dengan tepat. (kura-kura, berudu, rusa, elang, dan beruang)		6,7,8, 9,10
		a. Menyebutkan kata kerja pokok	a) Menyebutkan kata kerja pokok secara lisan dengan tepat. (menuangkan, berkemah, menjemur, membelah, dan menggali)	Observasi	11,12 ,13,1 4,15
		b. Menunjukkan kata kerja pokok	b) Menunjukkan kata kerja pokok dengan tepat (mencuci, membersihkan, menggambar meluncur, dan meniup)		16,17 ,18,1 9,20

		a. Menyebutkan kata bilangan pokok.	a) Menyebutkan kata bilangan pokok secara lisan dengan tepat. (satu, dua, tiga, empat, dan lima)	Observasi	56 21,22 ,23,2 4,25
		b. Menunjukkan kata bilangan pokok.	b) Menunjukkan kata bilangan pokok dengan tepat. (enam, tujuh, delapan, sembilan, dan sepuluh)		26,27 ,28,2 9,30

e. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disusun, selanjutnya perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba instrumen tersebut adalah untuk menguji apakah pertanyaan dalam instrumen penelitian sudah valid dan reliabel.

Instrumen penelitian akan diuji coba di luar sampel, dimana sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Sekolah yang dijadikan ujicoba yaitu karakteristik usia anak didik 4-5 tahun dan rata-rata anak didik berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Uji coba instrument tes ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2004:267). Validitas yang digunakan ialah

validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas butir soal /validitas item.

Untuk menguji validitas konstruksi, digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli yang melakukan *judgement* adalah para dosen ahli yang kompeten di bidangnya. Instrumen yang divalidasi berkaitan dengan pengaruh penggunaan media film animasi terhadap peningkatan kosakata dasar anak usia 4-5 tahun.

Selanjutnya, uji validitas yang kedua adalah validitas butir soal/ butir item. Cara yang digunakan untuk menguji validitas butir soal ialah dengan jalan mengkorelasikan hasil-hasil yang dicapai dalam tes yang sejenis yang telah diketahui mempunyai validitas yang tinggi. Tinggi rendahnya koefisien yang diperoleh menunjukkan tinggi rendahnya validitas yang akan dinilai kualitasnya.

Untuk validitas butir soal digunakan rumus *Korelasi point Biserial*, yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Arikunto, 2006:283})$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

Mt = Rata-rata skor total

SD = Standar Deviasi

p = banyaknya siswa yang menjawab benar.

q = banyaknya siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan bantuan program SPSS (*Statistika Product and Service Solution*) versi 12

Pada tahap uji coba instrumen, 5 item soal dari 30 item soal yang diujikan dinyatakan tidak signifikan atau tidak valid yakni nomor 3, 16, 20, 23, dan 26. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Variabel X

No	Nilai korelasi	Keterangan
1	0.533	Signifikan
2	0.788	Signifikan
3	0.442	Tidak signifikan
4	0.853	Signifikan
5	0.599	Signifikan
6	0.533	Signifikan
7	0.853	Signifikan
8	0.853	Signifikan
9	0.533	Signifikan
10	0.788	Signifikan
11	0.853	Signifikan
12	0.533	Signifikan
13	0.853	Signifikan
14	0.788	Signifikan
15	0.788	Signifikan
16	0.429	Tidak signifikan
17	0.611	Signifikan

18	0.788	Signifikan
19	0.853	Signifikan
20	0.442	Tidak signifikan
21	0.688	Signifikan
22	0.592	Signifikan
23	0.415	Tidak signifikan
24	0.676	Signifikan
25	0.676	Signifikan
26	0.415	Tidak signifikan
27	0.676	Signifikan
28	0.676	Signifikan
29	0.606	Signifikan
30	0.606	Signifikan

Hasil yang didapat setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus di atas dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistika Product and Service Solution*) versi 12 diperoleh hasil 5 item dari seluruh item yang berjumlah 30 item pertanyaan tentang hasil belajar kosakata dasar anak usia 4-6 tahun dinyatakan tidak valid dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, analisis data selanjutnya hanya menggunakan 25 item yang valid saja.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Syaodih.N (2007:229).

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument, digunakan dengan rumus

$$r_{11} = \frac{2X r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

spearman- Brown :

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas Instrumen

$r_{1/2\ 1/2}$ = r_{xy} yang disebut dengan indeks korelasi antara dua belahan instrument dengan rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006 : 276)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X (skor dari tes pertama)

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y (skor dari tes kedua)

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Namun karena dalam menghitung sering dilakukan pembulatan angka-angka, sangat mungkin diperoleh lebih dari 1,00. Koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 0,100	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
	Rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Sangat rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	

(Arikunto, 2006:276)

Pengolahan data untuk analisis reliabilitas instrumen menggunakan rumus-rumus di atas dan diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistika Product and Service Solution*) versi 12. Pada tahap uji coba instrumen, diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen hasil belajar kosakata dasar anak usia 4 – 5 tahun adalah sebesar 0,857. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , reliabilitas instrumen ini termasuk pada kategori sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Dalam pengolahan dan analisis tersebut dilakukan dengan pengujian hipotesis yang menggunakan uji- Sampel Berpasangan *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon Test* digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Santoso,S (2001:143) bahwa : uji *Wilcoxon Test* digunakan : (1). Untuk membandingkan perbedaan dua median, (2). data yang dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang tidak *independent*, dan (3). tingkat pengukuran

minimal ordinal.

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama dan nilai tes kedua. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan dua nilai hasil pre tes dan nilai hasil post tes dengan mengajukan hipotesis apakah ada perbedaan antara kedua nilai tersebut secara signifikan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan sampel yang tidak *independent* (*dependent*).

Data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memecahkan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.

Pengolahan dan analisis data tersebut menggunakan statistika inferensial yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis penelitian. Untuk memperoleh data mengenai kondisi awal penguasaan kosakata dasar selain pengolahan data secara statistika, dilakukan pula perhitungan nilai persentase menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (2006:102), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Jawaban

F : Frekuensi

N : Jumlah seluruh responden

100% : Bilangan Genap

(Purwanto, 2006:102)

Untuk efisiensi waktu, pengolahan data secara statistika dibantu dengan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistika Product and Service Solution*) versi 12. yaitu program komputer statistik yang mampu memproses data statistika secara cepat dan tepat, serta menyajikan dalam berbagai output yang dikehendaki oleh pengambil keputusan.

G. Prosedur Penelitian.

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan studi pendahuluan, observasi lapangan mengenai masalah penelitian.
- b. Menetapkan materi yang akan dipergunakan dalam penelitian
- c. Menetapkan media film animasi yang akan dipergunakan dalam penelitian.
- d. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e. Menyusun instrument penelitian
- f. Melakukan uji coba instrument penelitian di luar kelompok sampel.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen.
- b. Melakukan pre tes pada kelompok eksperimen untuk mengetahui data awal penelitian.
- c. Kelompok eksperimen diberi perlakuan peningkatan kosakata dasar

dengan menggunakan media film animasi. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas.

d. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kelompok eksperimen diberikan post tes.

e. Mengolah data hasil penelitian.

3. Penyusunan Laporan Hasil penelitian

Hasil akhir dari kegiatan penelitian ialah laporan tertulis proses dan hasil penelitian yang disebut laporan hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

